

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia perbankan berperan vital dalam perekonomian Indonesia. Perbankan merupakan tempat menyediakan pembiayaan, penyimpanan serta peminjaman jadi pada akhirnya akan memakmurkan kehidupan masyarakat. Perbankan dalam operasionalisasinya diharuskan mencapai profitabilitas yang besar. Tingkat profitabilitas perbankan sering naik turun. Fluktuatif laba perbankan ini dipengaruhi oleh ukuran bank, struktur modal bank, suku bunga BI dan LDR.

Bank yang besar tentunya mempunyai profitabilitas yang besar sementara bank yang kecil tentunya mempunyai profitabilitas yang kecil. Mayoritas investor dalam melakukan investasi pasti akan memilih bank yang besar.

Bank yang menarik perhatian masyarakat bukan dilihat dari ukuran banknya saja tetapi juga dipengaruhi struktur modal yang dimiliki bank. Perbankan memiliki struktur modal sendiri tinggi tentu menghasilkan profitabilitas tinggi daripada bank memiliki struktur modal pinjaman.

Bank juga memberikan suku bunga kepada nasabahnya dan biasanya suku bunga bank ditentukan berdasarkan BI rate. Suku bunga BI ini tiap waktu akan mengalami perubahan sehingga laba yang dihasilkan bank juga naik turun. Suku bunga BI tinggi maka laba dihasilkan tinggi.

Tingginya laba yang dihasilkan bank akan dipergunakan dana tersebut untuk disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk LDR. LDR tinggi maka keuntungan yang didapatkan perbankan akan tinggi begitu juga sebaliknya LDR rendah maka laba diperoleh bank menjadi rendah.

Berdasarkan latar belakang ini dapat disajikan fenomena penelitian :

Tabel 1.1
Data Total Aktiva, Total Hutang, Suku Bunga, Dana Pihak Ketiga dan Laba Bersih Perusahaan Perbankan Periode 2016-2019

| No | Nama Perusahaan | Tahun | Total Aktiva | Total Hutang | Suku Bunga | Dana Pihak Ketiga | Laba Bersih |
|----|--------------------------------------|-------|---------------------|--------------------|------------|--------------------|-----------------|
| 1 | Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk | 2016 | 11.377.960.721.000 | 9.441.709.181.000 | 4,75 | 9.223.778.503.000 | 141.265.512.000 |
| | | 2017 | 16.325.247.007.000 | 13.211.308.495.000 | 4,25 | 12.421.932.502.000 | 193.632.796.000 |
| | | 2018 | 23.313.671.252.000 | 18.889.385.436.000 | 6 | 18.064.536.210.000 | 292.509.384.000 |
| | | 2019 | 27.067.922.912.000 | 22.586218.693.000 | 5 | 21.144.601.334.000 | 51.061.421.000 |
| 2 | Bank Capital Indonesia Tbk | 2016 | 14.207.414.000.000 | 12.892.374.000.000 | 4,75 | 12.019.809.000.000 | 126.025.000.000 |
| | | 2017 | 16.349.473.000.000 | 14.941.087.000.000 | 4,25 | 14.109.109.000.000 | 114.738.000.000 |
| | | 2018 | 18.019.614.000.000 | 16.534.651.000.000 | 6 | 15.422.541.000.000 | 142.073.000.000 |
| | | 2019 | 18.959.622.000.000 | 17.421.982.000.000 | 5 | 16.107.028.000.000 | 23.949.000.000 |
| 3 | Bank Bukopin Tbk | 2016 | 105.406.002.000.000 | 95.868.070.000.000 | 4,75 | 83.869.295.000.000 | 176.490.000.000 |
| | | 2017 | 106.442.999.000.000 | 99.684.047.000.000 | 4,25 | 88.586.160.000.000 | 121.819.000.000 |
| | | 2018 | 95.643.923.000.000 | 87.049.486.000.000 | 6 | 76.149.550.000.000 | 216.335.000.000 |
| | | 2019 | 100.264.248.000.000 | 91.358.763.000.000 | 5 | 80.813.460.000.000 | 133.794.000.000 |
| 4 | Bank Mestika Dharma Tbk | 2016 | 10.587.950.826.941 | 7.906.177.017.706 | 4,75 | 7.769.786.766.816 | 239.866.206.854 |
| | | 2017 | 11.817.844.456.356 | 8.735.206.429.836 | 4,25 | 8.373.301.489.120 | 353.573.133.007 |
| | | 2018 | 12.093.079.368.934 | 9.005.066.283.473 | 6 | 8.368.784.486.382 | 355.549.291.067 |
| | | 2019 | 12.900.218.775.263 | 9.419.749.653.807 | 5 | 8.871.009.275.656 | 330.773.591.197 |

Total aktiva dimiliki Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk di tahun 2019 naik mendorong terjadinya penurunan laba bersih di tahun 2019 seharusnya total aktiva dapat menaikkan laba bersih. Total hutang dimiliki Bank Capital Indonesia Tbk di tahun 2018 naik mendorong terjadinya kenaikan laba bersih seharusnya total hutang naik maka laba bersih turun. Dana pihak ketiga dimiliki Bank Bukopin Tbk di tahun 2019 naik mendorong penurunan laba bersih di tahun 2019 seharusnya dana pihak ketiga naik maka laba bersih naik. Suku bunga Bank Mestika Dharma Tbk di tahun 2017 turun mendorong kenaikan laba bersih seharusnya suku bunga turun maka laba bersih turun.

Berdasar pada berbagai pernyataan tersebut dapat mendorong peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Bank, Struktur Modal, Suku Bunga dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”**.

Tinjauan Pustaka

Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas

Menurut Wardiah (2013:300), dalam mengukur sebuah perusahaan dilakukan dengan mengukur tingkat penjualannya sebab penjualan yang besar menggambarkan tingginya kegiatan organisasi dan kemampuan organisasi dalam mendatangkan laba. Para investor tentunya akan melihat perusahaan dari segi penjualannya sebab penjualan yang dari tahun ke tahun selalu bertambah mengindikasikan perusahaannya makin besar dan laba yang akan didapatkan pun makin banyak.

Permatasari, Dian Filianti (2020:1110), Pada dasarnya perusahaan besar yang menyimpan total aktiva tinggi sanggup membikin profit tinggi pula. Kian tinggi asset pembiayaan yang disalurkan akan kian tinggi yang nantinya bisa memberikan profit bagi bank. Jika profit naik profitabilitas bank juga akan naik.

Yuniari, Badjra (2019:35), besarnya aktiva yang sebuah bank miliki, dalam mengelola bank tersebut akan semakin berhati-hati, karena tanggung jawab bank yang merupakan sebuah lembaga yang memerlukan kepercayaan publik akan makin besar. Selain hal tersebut, tingginya aktiva bank, akan membuat bank lebih mempunyai kesempatan dalam menambah keuntungan ataupun laba.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Astuti, Retnowati, Rosyid (2015:52), Penambahan equitas umum dilaksanakan apabila bak hendak mengekspansi suatu bisnis, meningkatkan produksi serta penjualannya bertujuan untuk mendapatkan laba yang lebih banyak dengan resiko yang minim.

Lontoh, Rate, Saerang (2019:4155), Penurunan DER berpengaruh pada peningkatan ROA. Hal ini sesuai dengan teori bahwa penggunaan hutang yang tinggi mengharuskan perusahaan membayar bunga yang tinggi sehingga mengurangi laba yang akhirnya menurunkan nilai *return on asset* (ROA).

Rionita, Abundanti (2018:3), hutang mampu menambah keuntungan dan kemudian bisa menambah profitabilitas apabila keuntungan yang didapatkannya melampaui beban bunga dari utangnya. Kebalikannya apabila keuntungan yang didapatkan dari utang lebih rendah dari beban bunganya maka keuntungan yang didapatkan bank akan berkurang dan otomatis menyebabkan profitablitas juga bisa berkurang.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas

Ayerza (2018:89), Suku bunga ialah harga dari pemakaian hutang ataupun umum dipersepsikan dengan sewa atas pemakaian hutang dalam jangka waktu tertentu, ataupun harga dari peminjaman uang untuk mempergunakan kemampuan belinya dan umumnya dituliskan dengan persentase. Jika suku bunganya besar, otomatis seseorang akan lebih senang melakan penyimpanan uang di bank sebab masyarakat pasti menginginkan pengembalian yang memberikan keuntungan.

Wibowo, Syaichu (2013:2), bertambahnya suku bunga SBI berakibat pada peningkatan bunga deposito yang nantinya meningkatkan tingkat bunga kredit, jadi investasi perekonomiannya akan turun.

Menurut Wira (2015:20-21), Jika suku bunga naik maka perusahaan tidak akan mampu mengembalikan kredit, sehingga mau tidak mau harga barangnya akan naik. Apabila harga barangnya naik maka perusahaan tidak akan mendapatkan keuntungan.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas

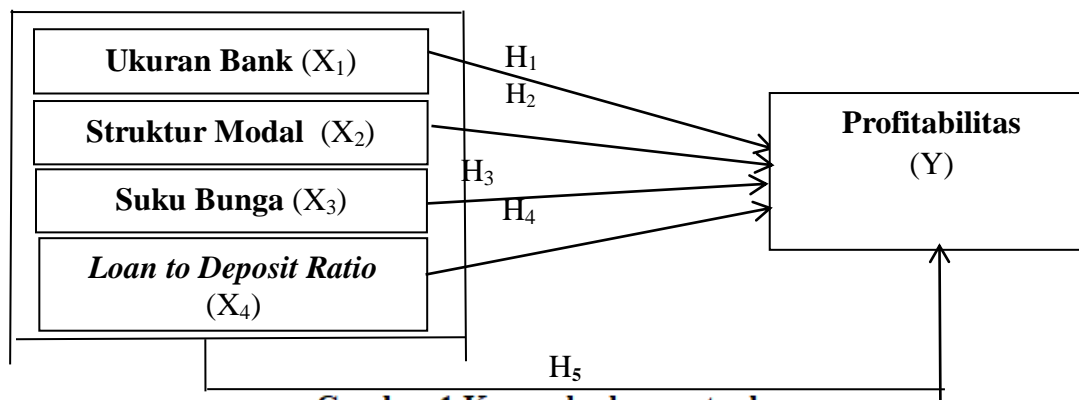
Dewi, Herawati, Sulindawati (2015:3), LDR ialah rasio antara semua total kredit yang diserahkan kepada pihak eksternal. Banyaknya kredit yang diberikan akan mempengaruhi laba yang didapatkan bank.

Ambarawati, Gusti Ayu Dwi dan Nyoman Abundanti (2018:2421), makin besar rasio LDR, maka makin besar juga profitabilitas suatu bank.

Peling, Adiatmayani dan Sedana (2018:3005), Semakin tinggi LDR meningkatkan profitabilitasnya.

Kerangka Konseptual

Berdasar pada penjabaran yang dibagian sebelumnya, bisa dirumuskan kerangka konseptual yang bisa dicermati pada gambar 1:



Gambar 1 Kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian :

Mengacu dari kerangka konseptualnya yang sudah dijelaskan, jadi hipotesisnya dikembangkan seperti di bawah ini :

- H₁: Ukuran Bank Mempengaruhi Profitabilitas di Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI Periode 2016-2019.
- H₂: Struktur Modal Mempengaruhi Profitabilitas di Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI Periode 2016-2019.
- H₃: Suku Bunga Mempengaruhi Profitabilitas di Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI Periode 2016-2019.
- H₄: *LDR* Mempengaruhi Profitabilitas di Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI Periode 2016-2019.
- H₅: Ukuran Bank, Struktur Modal, Suku Bunga dan *LDR* mempengaruhi Profitabilitas di Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI Tahun 2016-2019.